

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA : PERAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS RISET DI MTSN 6 JAKARTA TIMUR

Haryati*, Rosyanti, Suningsih
MTsN 6 Jakarta Timur
Jl. Inerbang Batu Ampar, Jakarta Timur 13530

*haryati@mtsn6-jkt.sch.id

Abstrak

Implementasi kurikulum madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bisa dilihat dari penggunaan peran teknologi dalam pembelajaran berbasis riset di MTsN 6 Jakarta Timur. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui : (1) Bagaimana peran teknologi dalam pembelajaran Biologi berbasis riset di MTsN 6 Jakarta Timur pada kurikulum merdeka, (2) Bagaimana strategi penggunaan teknologi dalam pembelajaran biologi berbasis riset di MTsN 6 Jakarta Timur pada kurikulum merdeka, (3) Bagaimana evaluasi peran teknologi dalam meningkatkan pembelajaran berbasis riset di MTsN 6 Jakarta Timur pada kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di MTsN 6 Jakarta Timur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian adalah peserta didik kelas IX, pelatih KIR, waka kurikulum, dan guru. Data dianalisis secara induktif dengan tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data dengan triangulasi. Hasil penelitian ini yaitu : (1) Peran teknologi dalam pembelajaran biologi berbasis riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 6 Jakarta Timur, sebagai media pembelajaran yang menarik menggunakan teknologi pada kurikulum merdeka. (2) Strategi penggunaan teknologi dalam pembelajaran biologi meningkatkan inovasi bagi guru dan peserta didik di MTsN 6 Jakarta Timur pada kurikulum merdeka. (3) Evaluasi yang dilakukan dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran biologi dapat meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN 6 Jakarta Timur secara berkelanjutan dalam implementasi kurikulum merdeka.

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Biologi

Abstract

The implementation of the madrasah curriculum to improve the quality of learning can be seen from the use of the role of technology in research-based learning at MTsN 6 East Jakarta. The purpose of the study was to determine: (1) What is the role of technology in research-based Biology learning at MTsN 6 East Jakarta in the independent curriculum, (2) What is the strategy for using technology in research-based biology learning at MTsN 6 East Jakarta in the independent curriculum, (3) How is the evaluation of the role of technology in improving research-based learning at MTsN 6 East Jakarta in the independent curriculum. This study uses a descriptive research type with a qualitative approach. The study was conducted at MTsN 6 East Jakarta. The data collection technique in this study used three techniques, namely interviews, observation, and documentation. The subjects of the study were grade IX students, KIR trainers, curriculum vice principals, and teachers. Data were analyzed inductively with three stages, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions. To check the validity of the data with triangulation. The results of this study are: (1) The role of technology in research-based biology learning to improve the quality of learning at MTsN 6 East Jakarta, as an interesting learning media using technology in the independent curriculum. (2) The strategy of using technology in biology learning increases innovation for teachers and students at MTsN 6 East Jakarta in the independent curriculum. (3) The evaluation carried out in using technology in biology learning can improve the quality of learning at MTsN 6 East Jakarta sustainably in the implementation of the independent curriculum.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, Biology Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan kurikulum merdeka yang mulai dilaksanakan di Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi (Mendikbudristek), pada 11 Februari 2022 secara daring yang merupakan kurikulum yang jauh lebih ringkas, sederhana dan lebih fleksibel untuk bisa mendukung learning loss recovery akibat pandemi Covid-19. The Education And Development Forum (2020), Learning Lost merupakan keadaan khusus yang mengakibatkan pendidikan tidak terlaksana dengan baik, menjadikan peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilannya. Tujuan dari kurikulum Merdeka juga untuk mengejar ketertinggalan Pendidikan Indonesia dari negara-negara lain. Menurut Kamiludin (2017) didalam kurikulum terdapat komponen saling berkaitan, yang disusun dan dilaksanakan untuk menjadi seperangkat program dalam mencapai tujuan Pendidikan. Bagi sekolah-sekolah yang sudah siap untuk melakukan transformasi sesuai dengan kecepatan yang diinginkan bisa memilih menggunakan kurikulum Merdeka,

Kurikulum Merdeka merupakan transformasi pembelajaran yang penting, bukan saja dalam menghadapi Pendidikan pasca pandemi tapi juga untuk menghadapi situasi dunia yang terus berubah sesuai dengan perkembangan zaman, karena setiap anak itu unik maka diperlukan pendekatan yang holistik fleksibel dan fokus pada kompetensi. Hidayani (2018) berpendapat bahwa kurikulum sebagai pusat dalam kegiatan pendidikan. Hal yang perlu diperhatikan dalam implementasi kurikulum adalah kondisi sekolah, kesiapan belajar peserta didik, agar terwujudnya Pendidikan yang sesuai pada kebudayaan nasional dan Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar 1945. Perlunya inovasi dalam pembelajaran serta pelaksanaan evaluasi disetiap kegiatan belajar mengajar agar bisa maksimal dalam mendapatkan efektivitas kurikulum. Kurikulum Merdeka menurut Sherly (2020) yaitu kebebasan kepada sekolah, guru dan peserta didik dalam berinovasi dan kreatif dengan dimulai dari tenaga kependidikan. Agar bisa berinovasi dengan kreatif maka guru bisa mencari referensi tentang kurikulum Merdeka belajar dalam berbagai sumber. Menurut Akello (2015) pendidikan merdeka dilaksanakan dengan cara performatif yang dapat memberikan perubahan bagi komponen yang terlibat dengan pendidikan. Guru dan peserta didik yang belum dapat mengarah capaian pembelajaran di sekolah dapat memanfaatkan kurikulum yang bersifat fleksibel untuk mendukung pelaksanaan kurikulum di sekolah.

Pedoman penyelenggaraan kurikulum Merdeka regulasi yang tertuang dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah ini disahkan pada 5 April 2022. Implementasi dengan pembagian jam mengajar guru yang akan dipakai sesuai acuan KMA Nomor 347 Tahun 2022 disebutkan bahwa untuk implementasi kurikulum Merdeka pada madrasah, perlu dilakukan adaptasi sesuai dengan kekhasan dan kebutuhan pembelajaran di madrasah. Implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 6 Jakarta sudah dilakukan sejak tahun Pelajaran 2022-2023, dan saat ini kelas VII, VIII dan IX sudah melaksanakan kurikulum merdeka dalam kegiatan belajar mengajar. Bertujuan untuk memberikan kemandirian madrasah dalam mengelola Pendidikan dan pembelajaran, tentunya guna peningkatan kualitas dan daya saing madrasah. Aktifitas pembelajaran kurikulum Merdeka di MTsN 6 Jakarta Timur telah melaksanakan tiga kegiatan utama yaitu kegiatan pengembangan akademik peserta didik, non akademik serta proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kegiatan intrakulikuler yaitu kegiatan belajar mengajar dengan orientasi guru menyesuaikan kurikulum dengan tahapan capaian dan perkembangan peserta didik. Peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan aktif, mandiri, kreatif dan kontekstual. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui : (1) Bagaimana peran teknologi dalam pembelajaran Biologi berbasis riset di MTsN 6 Jakarta Timur pada kurikulum merdeka, (2) Bagaimana strategi penggunaan teknologi dalam pembelajaran biologi berbasis riset di MTsN 6 Jakarta Timur pada kurikulum merdeka, (3) Bagaimana evaluasi peran teknologi dalam meningkatkan pembelajaran berbasis riset di MTsN 6 Jakarta Timur pada kurikulum merdeka.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di MTsN 6 Jakarta Timur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian adalah peserta didik kelas IX, pelatih KIR, waka kurikulum, dan guru. Data dianalisis secara induktif dengan tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data dengan triangulasi. Menurut Muri (2017) menerangkan dan mendeskripsikan secara kritis suatu kejadian maupun peristiwa sosial dalam hal ini mencari serta menemukan makna (*meaning*) dalam konteks yang sesungguhnya (*natural setting*), agar bisa sesuai dengan kekhasan madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka. Sedangkan menurut Raco (2010) jenis penelitian yang dilakukan dengan penelitian lapangan (*field research*) yaitu studi atau penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Sehingga, data diperoleh dengan terjun langsung di lokasi penelitian dan terlibat dengan aktivitas kegiatan di lingkungan sosial. Menurut Farida (2014) penelitian yang berorientasi pada tujuan untuk memahami karakteristik kelompok secara focus mendalam, dengan penerapan jenis penelitian studi kasus. Teknik dalam penelitian yang dilaksanakan di MTsN 6 Jakarta Timur menggali fenomena atau kasus tertentu dalam suatu waktu yaitu perubahan penggunaan kurikulum terbaru yaitu kurikulum Merdeka.

Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, dan memahami permasalahan serta mengelola strategi secara tepat dengan mengamati kondisi internal guna mengimplementasikan kurikulum merdeka peran teknologi dalam pembelajaran biologi berbasis riset. Menurut Albi (2018) penelitian dilakukan berdasarkan kondisi realistik atau natural setting, sistematis, kompleks dan rinci di suatu lembaga Pendidikan, sedangkan Sandu (2015) dengan hasil penelitian berupa data deskriptif, lisan atau kata-kata dari sumber data berupa orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati. Data primer melalui proses wawancara yaitu responden dan informan, data sekunder melalui orang lain atau dokumen. Teknik pengumpulan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016) teknik analisis data merupakan kegiatan penyusunan serta pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan dalam penelitian yaitu tahap pra lapangan, tahap lapangan dan tahap analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum dari MTsN 6 Jakarta Timur berdiri sejak tahun 1994 kemudian madrasah ini berjalan mengarungi waktu, bersama para pejuang pendidikan menunjukkan eksistensinya dan menunjukkan keberhasilannya baik kualitas maupun kuantitas. Maka berdasarkan keputusan Menteri Agama RI No. 107 tahun 1997 tanggal 17 Maret 1997 status filial atau kelas jauh dicabut, dan ditetapkan penergiannya secara mandiri menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jakarta Timur. MTs Negeri 6 Jakarta Timur beralamat di Jl Inerbang Condet Batuampar, Kramatjati, Jakarta Timur Telp.(021) 8000458. MTsN 6 Jakarta Timur sebagai satuan pendidikan yang diminati mayoritas penduduk di wilayah sekitar kelurahan Batuampar Kecamatan kramatjati, dengan potensi wilayah/letak yang strategis di tengah pemukiman penduduk memiliki beberapa kekuatan antara lain: 1) Input peserta didik berasal dari keluarga yang peduli terhadap kepentingan pendidikan; 2) Lingkungan gedung berada di kawasan Pendidikan, 3) Kultur masyarakat Condet Kelurahan Batuampar yang bernuansa kekeluargaan dan kegotongroyongan yang masih sangat kental di dalam lingkungan Masyarakat, 4) Sarana pendukung layanan proses pembelajaran yang memadai; 5) Merupakan salah satu madrasah rujukan yang terletak di tengah pemukiman penduduk dengan lingkungan yang asri dan rindang.

Deskripsi data implementasi kurikulum Merdeka yang telah dilaksanakan oleh jenjang satuan pendidikan termasuk MTsN 6 Jakarta Timur yang telah merealisasikan kurikulum merdeka meskipun masih berupaya beradaptasi dengan program kurikulum merdeka. Pembelajaran Biologi berbasis riset yang dilakukan secara ekstrakurikuler dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan dengan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seluruh peserta didik di MTsN 6 Jakarta Timur.

Hasil implementasi ini terlihat dari bertambahnya prestasi dalam pembelajaran biologi yang meningkat dengan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pengaruh dari pembelajaran biologi dalam pelaksanaan madrasah berbasis riset tercermin dari sikap ilmiah yang dimiliki oleh peserta didik dalam pengembangan riset di madrasah.

Pencanangan madrasah berbasis riset sangat berperan dalam kemajuan dan kualitas pembelajaran di MTsN 6 Jakarta Timur, Berdasarkan observasi peneliti terkait teknik yang dilakukan

pembelajaran biologi dalam implementasi kurikulum merdeka belajar dilapangan. MTsN 6 Jakarta Timur lebih sering menggunakan teknik secara kelompok dalam pembelajaran biologi, Melalui teknik kelompok, para guru yang mengajarkan biologi diharapkan dapat belajar, membantu serta berkembang bersama. hal ini dikarenakan realisasi kurikulum merdeka belajar yang dapat terlaksana jika adanya kerjasama, tanggung jawab dan kompetensi sesuai dengan perkembangan teknologi dan keilmuan biologi.

KESIMPULAN

Pendekatan yang telah dilakukan MTsN 6 Jakarta Timur dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka sebagai madrasah yang menerapkan teknologi dalam pembelajaran biologi berbasis riset, yaitu menggunakan pendekatan yang berfokus pada peserta didik (*student center*) dimana pendekatan ini memberikan keleluasaan peserta didik untuk menggali keilmuan ataupun potensi yang dimilikinya untuk dapat dikembangkan sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Strategi dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka yang bersifat kolaborasi, maka semua stakeholder di MTsN 6 Jakarta Timur berperan dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Jika di temukan permasalahan bisa langsung diselesaikan secara langsung melalui interaksi langsung, realisasinya adalah berupa bimbingan, konsultasi, motivasi dan pengarahan serta refleksi dalam kegiatan kurikulum Merdeka. Pendekatan tidak langsung berupa laporan dari guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Merdeka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala madrasah MTsN 6 Jakarta Timur Hj. Haniah Mase, Lc, MA yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian terkait implementasi kurikulum Merdeka yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran biologi. Wakil kepala bidang kurikulum bapak Drs. Ahmad Jumhur, M.Pd, Wakil kepala bidang pengembangan mutu Dra. Suningsih, M.Pd, Wakil kepala bidang humas Rofi'i, S.Ag, Wakil Kepala bidang kesiswaan Sutardiman, S.Pd. Atas bantuan dan kerjasamanya selama peneliti melakukan penelitian dari awal sampai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- A,Faiz. & Purwati. *Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka & General Education*, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan.Vol. 3 . No 3. 2021
- Abdulloh. *Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa*. Edureligia. Vol 1 dan No 1. 2017.
- E, Dharma Sherly, & Sihombing, H. B. *Merdeka belajar: kajian literatur*. Urban Green Conference Proceeding Library. 2020.
- Gainau, Maryam B. *Pengantar Metode Penelitian* .Yogyakarta: Kanisius, 2021
- Hardani et.*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed Husnu Abadi, Repository Uinsu Ac Id .Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategid Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013)
- <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/mengenal-kurikulum-merdeka/> . Diakses pada sabtu, 17 September 2024. Pkl 13:43 wib.

Peraturan Menteri Kebudayaan, Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi
(Permendikbud) Nomor 56 Tahun 2022

R.Raco, J. Dk. *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* .Jakarta:Grasindo, 2010

Rivai, Veithzal. Sylviana Murni. *Education Management; Analisis Teori Dan Praktik*(Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2009).

Salim . Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif* .Bandung: Citapustaka Media, 2012.

Sidiq, Umar. Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya,2019.

Saleh, Sirajudin. *Analisis Data Kualitatif*. Edited by Hamzah Upu. 1st ed. Bandung: Pustaka Ramadhan Bandung.2017.

Wahyuningsih, Sri. *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)* .Madura: UTM Press, 2013.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* Jakarta: Kencana, 2017.